

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020**

Satuan Pendidikan : SDN 2 Barepan
Mata Pelajaran : Tematik
Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
Sub Tema : Pemimpin Idolaku (Sub Tema 2)
Kelas / Semester : 6 /2
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 menit
Moda : Luring

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks bacaan “Kepala Sekolahku Pemimpin Idolaku” siswa dapat mengidentifikasi informasi penting tentang nilai – nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan nilai – nilai yang terkandung dalam sila ketiga Persatuan Indonesia dengan benar.
3. Setelah tanya jawab siswa mampu menjelaskan figur pemimpin yang amanah dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah pembelajaran **Discovery learning**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa. ❖ Guru melakukan presensi kehadiran siswa. ❖ Apersepsi dengan pertanyaan : “Siapa sajakah pemimpin yang kalian ketahui yang ada di sekitarmu?”, “Mengapa mereka menjadi pemimpin?” ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait apersepsi yang dilakukan. ❖ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari hari. 	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan teks bacaan :Kepala Sekolahku Pemimpin Idolaku” dan beberapa pertanyaan terkait bacaan. • Siswa mendengarkan teks bacaan yang dibacakan dengan lantang oleh teman mereka secara bergantian setiap paragraf yang berjudul “Kepala Sekolahku Idolaku”.(mengasosiasikan) • Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang sudah diberikan dengan teman sebangku. (identifikasi) • Siswa mempresentasikan jawaban di depan kelas (diwakili oleh 3 kelompok diskusi yang ditunjuk).(mengkomunikasikan) • Kelompok diskusi lain membandingkan jawaban dan memberikan tanggapan kelompok lain secara lisan. <p>PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu menulis nilai nilai yang terkandung dalam 	6 menit

	<p>pancasila sila ketiga (Persatuan Indonesia) yang termuat dalam bacaan tersebut.(Identifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan 10 kertas berisikan nilai nilai yang terkandung dalam sila ketiga. • Siswa memilih/menjodohkan/mencocokkan dan menempelkan setiap kertas yang sesuai dengan nilai – nilai sila ketiga pancasila di papan tulis secara bergantian.(mengkomunikasikan) • Siswa membuat kesimpulan bagaimana pemimpin idola yang amanah berdasarkan nilai – nilai yang diidentifikasi. • Tanya jawab terkait tugas evaluasi yang akan dikerjakan. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan dan umpan balik dan reward. ➤ Siswa mengerjakan tugas di buku tugas masing masing . ➤ Guru melakukan penilaian dan tindak lanjut. ➤ Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	2 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian sikap : Jurnal Sikap
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tulis
3. Penilaian ketrampilan : Projek/Laporan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Cawas, Mei 2021
Guru Kelas 6

SUTARNI,S.Pd
NIP.19610607 198012 2 002

SRI LESTARI HANDAYANI, S.Pd
NIP. 19800628 201001 2 013

PENILAIAN

1. Sikap

Saat berlangsung pembelajaran , siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan	Mendengarkan penjelasan namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan .	Sering diingatkan untuk mendengarkan namun tidak mengindahkan.
Komunikasi .	Merespon dan menerapkan komunikasi dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi yang ditunjukkan teman dan guru	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi yang ditunjukkan teman dan guru	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi yang ditunjukkan teman guru
Partisipasi (menyampaikan ide,perasaan, pikiran)	Komentar menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat online	Komentar dan bisa menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Jarang komentar / respon selama proses onine berlangsung.	Tidak komentar / respon selama proses onine berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Evaluasi siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Jumlah benar	Jumlah salah
Menjawab 5 pertanyaan dari bacaan		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

3. PPKN

Isian Kartu Pemimpin idolaku dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menuliskan identitas pemimpin idola		
Contoh kegiatan yang dilakukan pemimpin idola		
Bidang dan prestasi pemimpin idolanya		

Materi Pembelajaran

1. Bacaan “Kepala Sekolah Pemimpin Idolaku”

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju” begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya. Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. “Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota”, pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak ter-bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyalakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha

Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin. Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

2. Daftar pertanyaan diskusi

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?
2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!
3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!
4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?
5. Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?
6. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!
7. Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas, dan pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?

3. Tuliskan nilai-nilai yang disiapkan oleh guru:

- a. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara jika diperlukan.
- b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- c. Membina persahabatan dengan teman beda agama
- d. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
- e. Memajukan persatuan dan kesatuan
- f. Beribadah sesuai agama dan kepercayaannya
- g. Menolong sesama manusia
- h. Mengembangkan rasa bangga berkebangsaan dan bertanah air Indonesia
- i. Mengembangkan persatuan dan kesatuan atas dasar bhineka tunggal ika
- j. Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa